

**Peran Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa  
Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Tanak Awu Lombok Tengah**

Baiq Mikyal Zahratulrahmah Rahman, M. Pd<sup>1</sup>

STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Email. [baiqmikyalzahra@gmail.com](mailto:baiqmikyalzahra@gmail.com)

**ABSTRAK**

Bahasa Arab merupakan salah satu bidang bahasa yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Karena dalam pembelajarannya guru dituntut untuk menguasai berbagai metode selain metode mengajar konvensional. Guru harus menguasai dasar-dasar ilmu alat, yaitu ilmu nahwu dan shorof. Faktanya banyak guru bahasa Arab tidak hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini mengingat bahwa metode merupakan alat untuk mencapai tujuan, dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Dengan demikian metode harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya ketika siswa hendak diajarkan tentang membaca, guru tidak hanya menggunakan satu metode, melainkan campuran dari metode-metode. Penelitian ini menggunakan tiga macam metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode interview (wawancara) dan metode dokumentasi. Karena pengumpulan data merupakan inti utama dari kegiatan penelitian dalam rangka untuk memperoleh yang dibutuhkan. Penggunaan metode observasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah dan fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Pendapat atau keadaan siswa ketika proses belajar mengajar bahasa Arab merupakan data-data yang terdapat dalam wawancara dan data-data yang diperoleh mengenai data sekolah merupakan data yang diperoleh dalam dokumentasi. Adapun hasil penelitian yaitu: proses belajar mengajar dengan metode Eklektik yang digunakan oleh guru MTs Hidayatul Athfal Tanak Awu menunjukkan hasil yang baik, meskipun belum mencapai kesempurnaan, ini terlihat dari antusiasme siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung serta dengan penggunaan metode ini memberikan perana yang sangat urgen dalam menunjang motivasi dan kemampuan siswa pada pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara.

**Kata kunci:** Metode Eklektik, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Dosen Tetap Prodi Bahasa Arab STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah

## ملخص

أن اللغة العربية أحد اللغات الأجنبية التي عندها الصعوبات الكثيرة، لأن في عملية تعليمها تطلب المعلم اللغة أن يتسلط على أنواع طرق التعليمية سوى طريقة تقليدية للمعلم أيضا أن يفهم علم الآلة مثل علم النحو والصرف، وقد ظهر في إندونسي كثير من المدرسين اللغة لا يستخدمون طريقة واحدة في تعليم اللغة العربية وهذه الأحوال تدل إلى أن الطريقة هي الآلة الحصول إلى هدف معين، وفي إستخدامها لا بد للمدرس أن يوفق مادة التعليمية بحاجة الأصلية الطلاب والمدرتهم وكما هو المعلوم أن جمع البيانات هو أمر مهم في عملية البحث فلجمع البيانات الصحيحة في هذا البحث يستخدم الباحث ثلاثة أنواع الطرق وهي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. فالملاحظة يستخدمها الباحث في أثناء جمع البيانات ليحصل البيانات التي تتعلق بأحوال بيئة المدرسة وسهولة مساعد في عملية التعليم والمتعلم اللغة العربية، وأما بنسبة إلى آراء الطلاب وأحوالهم في عملية التعليم اللغة العربية في البيانات التي تحصل في عملية المقابلة وأما البيانات التي تتعلق ببيان عن أحوال المدرسة فهي تحصل بطريقة التوثيق أما المكتشفات البحث هي : إن في عملية التعليم بطريقة الانتقائية التي إستخدمها المدرس في مدرسة الثانوية "هداية الأطفال" تاناك أووا يدل على النتيجة الطيبة ينظر في حماس بعض الطلاب عند عملية التعليم وباستخدام هذه الطريقة تعطي التأثير الظاهر في ترقية مهارة الطلاب.

**كلمة السر :** طريقة الانتقائية, مهارة الكلام وتعليم اللغة العربية

## A. PENDAHULUAN

Arti bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem lambang bunyi arbiter (manasuka), di mana digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Majid dikutip oleh Hermawan bahwa bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan.<sup>3</sup> Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat difahami oleh orang lain.<sup>4</sup> Al-Ghalayain dikutip oleh Nuha bahwa bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan).<sup>5</sup> Tidak hanya dijadikan sebagai alat komunikasi, bahasa Arab pun kini telah menjadi salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu tujuan pengajaran bahasa Arab itu sendiri, dimana siswa mampu memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan ini siswa dituntut untuk memilikinya.<sup>6</sup> Setiap pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab tidak terlepas oleh pendekatan, metode, media maupun strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa tersebut untuk

---

<sup>2</sup> [http://www. Rethno23. Blogspot.com](http://www.Rethno23.Blogspot.com), 21; 00, 26-12-2023

<sup>3</sup> Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 9

<sup>5</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012),h.31.

<sup>6</sup> Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 2

mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif, dan efisien.<sup>7</sup> Ketepatan pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Metode Eklektik merupakan penggabungan atau pemilihan dari beberapa metode-metode yang sebelumnya dengan memanfaatkan kelebihan dari masing-masing metode. Dengan kata lain, penggabungan di sini tidak sebab berarti menggabungkan semua metode-metode yang ada, menggabungkan di sini sesuai dengan kebutuhan atas dasar pertimbangan tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, kemampuan pelajar, bahkan kondisi guru. Jadi, metode ini memanfaatkan kelebihan-kelebihan setiap metode dengan mengatasi kekurangan metode-metode tertentu.<sup>8</sup> Dimana metode eklektik ini hadir untuk melengkapi metode-metode yang sebelumnya yaitu: metode tarjamah dinilai paling cocok untuk kemampuan membaca secara efektif dalam memahami isi. Kemudian muncul direct method sebagai reaksi terhadap metode sebelumnya, kemudian muncul the aural-oral approach yang sempat dinilai paling efektif karena berdasarkan prinsip linguistik. Belakangan ini dianjurkan memakai metode campuran yang dikenal dengan metode eklektik. Metode ini dianjurkan berdasarkan alasan positif, antara lain bahwa pengajar merasa bebas untuk memakai metode-metode yang cocok bagi siswa, maupun dalam menentukan materi pelajarannya sehingga dimungkinkan pengajar memilih dari masing-masing metode supaya sesuai dengan kebutuhan siswanya dan yang cocok bagi dirinya sendiri sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>9</sup>

Faktanya, di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Athfal yang terletak di Rebile, Jln. Lombok baru- BIL, Desa Tanak Awu, kec. Pujut Lombok Tengah merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah di kabupaten Lombok Tengah yang berstatus swasta namun sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat yang menjadikan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode campuran (*eclectic method*), akan tetapi pembelajaran dengan metode campuran masih kurang maksimal dan efisien.<sup>10</sup> Berangkat dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Eklektik dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun

---

<sup>7</sup> Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran*, h. 3

<sup>8</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.196

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 17

<sup>10</sup> Observasi pada tanggal 2 Juli 2023

judul penelitian yang diangkat peneliti yaitu "*Peran Metode Eklektik dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs. Hidayatul Athfal Tanak Awu Lombok Tengah*

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Dengan kata lain, peneliti hanya memaparkan dan menjelaskan apa adanya tentang fakta di lokasi penelitian dalam bentuk tulisan. Secara harfiah, penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.<sup>11</sup> Adapun tujuan dari penelitian deskriptif itu sendiri adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>12</sup> Jadi, penelitian deskriptif adalah membahaskan fenomena-fenomena/ gejala-gejala yang ditangkap melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. PEMBAHASAN**

### **Proses Belajar Mengajar dengan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal**

Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan, dikarenakan di dalamnya terdapat interaksi edukatif antara guru dan siswa ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas, maka bahan pelajaran yang diberikan oleh guru itu akan kurang memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa bila penyampainya tidak menggunakan metode yang tepat, maka disinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian sebuah bahan ajar. Telah dijelaskan bahwa metode Eklektik adalah kombinasi dari beberapa metode yaitu metode Grammar Tarjamah, metode Langsung. metode Qira'ah dan metode Audio Lingual dengan mengambil kelebihan- kelebihan dari masing-masing metode dan menghindari kekurangan - kekurangannya serta diterapkan secara proporsional. Metode Grammar - Tarjamah adalah suatu metode dengan cara menyajikan materi Struktur Kalimat (tata bahasa)

---

<sup>11</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo-persada, 1983), h. 75

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 74

terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan kegiatan menerjemah. Metode Langsung adalah suatu metode dengan cara menggunakan bahasa Arab dalam proses pengajaran dan boleh menggunakan bahasa Indonesia jika diperlukan. Metode Qira'ah adalah suatu metode dengan cara guru atau salah seorang siswa membacakan isi bacaan kemudian diikuti oleh siswa yang lain. Metode Audio Lingual adalah suatu metode dengan cara guru memberikan latihan-latihan pengucapan beberapa kalimat kemudian diikuti atau ditiru oleh siswa, dalam metode ini rekaman rekaman hiwar (percakapan) sangat diperlukan.

Menurut Hermawan langkah-langkah penyajian dari metode Eklektik dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Guru melakukan pengenalan materi terlebih dahulu.
2. Guru menyampaikan materi berupa dialog yang terdapat pada buku pegangan guru dan siswa.
3. Para siswa diarahkan untuk menyimak dialog tersebut, kemudian bersama-sama mengikuti bacaan guru.
4. Guru menugaskan siswa untuk berdialog dengan teman-temannya secara bergiliran di depan kelas.
5. Jika terdapat kosakata yang sulit guru membantu siswa untuk memaknainya baik dengan isyarat atau yang lainnya.
6. Guru mengenalkan struktur kalimat yang berkaitan dengan materi yang guru sampaikan dan mengambil contoh dari struktur kalimat tersebut pada teks dialog.
7. Sebagai penutup, evaluasi dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang isi dialog atau bacaan yang telah dibahas. Jika waktu tidak memungkinkan, maka guru memberikan tugas kepada siswa.
8. Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog- dialog tadi. Selanjutnya guru member contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
9. Guru menelaah para pelajar menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya.

Berdasarkan teori diatas peneliti melakukan observasi lebih lanjut tentang penerapan metode eklektik di MTs Hidayatul Athfal pada siswa kelas VIII. Maka pemerolehan data yang didapatkan

---

<sup>13</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 197

peneliti adalah penerapan metode tersebut belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan teori karena, ada dua langkah penyajian yang belum guru lakukan yaitu:

1. Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog- dialog tadi. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
2. Guru menyuruh para pelajar menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya.

Ini menyebabkan siswa hanya memahami bacaan atau materi yang terpaku pada buku bahan ajar, guru tidak memperluas materi tersebut dikarenakan guru mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan siswa serta alokasi waktu yang tersedia. Akan tetapi, berdasarkan penilaian di lapangan dampak positif dari metode ini sangat baik dalam menunjang kemampuan serta penguasaan siswa dalam pembelajaran, setidaknya ketika dalam proses belajar mengajar mereka tidak merasa jenuh dengan pelajaran bahasa Arab yang notabene menjadi mata pelajaran yang susah dan membosankan.

### **Peran Metode Eklektik dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

#### **Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Tanak Awu**

Materi pembelajaran bahasa Arab di MTs Hidayatul Athfal Tanak Awu di kelas VIII mengacu pada buku paket bahasa Arab kelas VIII yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyampaian materi di kelas VIII MTs Hidayatul Athfal menggunakan metode Eklektik, karena metode pengajaran tersebut dinilai lebih efektif daripada metode - metode yang lain. Pada dasarnya, program pengajaran bahasa Arab di kelas VIII merupakan kelanjutan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab di kelas VIII yang dalam proses pembelajarannya diharapkan agar siswa memiliki pemahaman dan penguasaan materi yang lebih jelas. Dengan menggunakan metode Eklektik diharapkan siswa dapat cepat memahamimateri pembelajaran bahasa Arab terlebih materi berbicara. Sebuah metode dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika metode tersebut mampu mendatangkan manfaat pada guru dalam hal untuk mambantu memudahkan pemahaman kepada siswa dan siswa sebagai obyek dibantu untuk memudahkan pemahaman dalam memahami materi-materi yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar. Adapun kaitannya dengan peranan metode Eklektik dalam pembelajaran keterampilan berbicara, peneliti menemukan bahwa dengan adanya metode Eklektik ini siswa menjadi lebih aktif, artinya siswa tidak lagi hanya sebagai objek melainkan sebagai subjek dalam

proses pembelajaran. Terkait dengan penelitian yang peneliti ingin capai dalam penelitian ini, maka peneliti mengamati keterampilan siswa dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa siswa kelas VIII MTs Hidayatul Athfal senang dan mampu bercerita dan berdialog sederhana secara berpasangan yang terdapat dalam buku ajar di depan kelas ini terlihat dari antusiasme siswa yang peneliti amati ketika pembelajaran berlangsung, meskipun ada beberapa siswa yang belum mampu melakukannya. Berdasarkan paparan hasil penelitian peneliti di atas, peneliti menyatakan bahwa peranan metode Eklektik dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu:

1. Adanya metode Eklektik ini dalam pembelajaran terampilan berbicara, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar berbahasa terutama pada keterampilan berbicara. Karena, secara tidak langsung metode ini menjadi perangsang dari luar, yang menjadikan siswa termotivasi untuk belajar ataupun berbicara dalam bahasa Arab.
2. Metode ini, sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pada siswa, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, dalam hal ini, khususnya pada materi berbicara. Oleh karena itu, metode ini merupakan salah satu strategi atau upaya guru dalam memberikan pemahaman kepada yang notabene, dipengaruhi oleh faktor Intelegency, sehingga daya serap anak berbeda-beda, ada yang cepat, lambat dan sedang.
3. Metode Eklektik ini juga membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran, sehingga antara guru dan siswa sama-sama terbantu dengan adanya metode ini, terutama dalam kaitannya pada materi berbicara, siswa menjadi aktif. Siswa Ini menunjukkan bahwa materi-materi dalam kemampuan berbicara bahasa Arab yang dirasakan sulit oleh siswa pada umumnya dapat diatasi dengan penggunaan metode ini, yang disajikan oleh guru, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum bisa menguasainya, ini dikarenakan faktor Internal dari siswa itu sendiri.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Menelaah pada Bab sebelumnya, bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Eklektik di kelas VIII MTs Hidayatul Athfal telah mencapai hasil yang baik walaupun belum mencapai hasil yang sempurna, dikarenakan waktu dan keadaan siswa, hal ini ditunjukkan dengan:

- a. Suasana kelas yang kondusif
  - b. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
  - c. Siswa yang terlihat aktif
  - d. Guru yang terbantu oleh metode ini sebagai salah satu upaya guru untuk memahami siswa.
2. Adanya metode Eklektik ini dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Hidayatul Athfal menunjukkan peranan yang sangat urgen dan memberikan manfaat yang lebih pada siswa dan guru, khususnya dalam pencapaian sebuah tujuan pembelajaran. Peranan tersebut baik berupa peningkatan motivasi siswa, peningkatan ketercapaian tujuan pembelajaran, maupun mengembangkan fungsi guru dan siswa yang berkaitan antara satu dengan yang lain, ini berkaitan dengan strategi atau upaya guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa tentang suatu materi khususnya Pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, baik pada materi bercerita, 78anya jawab maupun ungkapan dialog sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Fuad Effendy. 2003. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ahmad Izzan. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Amirul Hadi. 1998 *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: pustaka setia
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrin, Skripsi: *Efektifitas metode eklektik (metode campuran) dalam pembelajaran bahasa Arab MTs. Negeri 1 Mataram Tahun Ajaran 2010/2011*.
- Bisri Mustafa. Abdul Hamid. 2011. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Faizah, Skripsi: *Penerapan Metode Eklektik dalam pengajaran bahasa Arab dikelas II MTs. Al-Raisiyah Sekarbela Karang Pule Tahun Ajaran 2003/2004*
- [http://www. Rethno23. Blogspot.com](http://www.Rethno23.Blogspot.com), 21; 00, 26-12-2023
- <http://www.ras-eko.com-2023/05/pengertian-peranan>.diambil tanggal06-10-2023.  
jam 15:50WITA
- <http://www.eurekapedidikan.com.model-metode-perangkat>.Diambil tanggal 06-10-2023.  
jam 15:30WITA
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong Lexi J.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya

- Nurjannah, Skripsi: *Efektifitas Metode Campuran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* MTs. Negeri Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2002/2003
- Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja grafindo persada
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Mustofa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang:UIN Maliki Press.
- Wahab Rosyidi. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Teras.
- Yuniar, Skripsi: *Peran kosakata dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab* Siswa Kelas VIII MTs. MTs Nurul Qur'an Pagutan Tahun Ajaran 2011/2012